

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dianalisis oleh penulis, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Prosedur penanganan *domestic cargo outgoing general cargo* di PT Integrasi Aviasi Solusi Kantor Cabang Surakarta dimulai dari proses penerimaan dan administrasi di EMPU selaku lini 2, dilanjutkan dengan proses pengecekan kargo dan *build up* di terminal kargo selaku lini 1, hingga *loading* kargo ke bagasi pesawat. Sedangkan prosedur penanganan *domestic cargo incoming general cargo* di PT Integrasi Aviasi Solusi Kantor Cabang Surakarta dimulai dari proses *unloading* kargo dari bagasi pesawat, dilanjutkan pengecekan kargo di terminal kargo, hingga serah terima barang kepada *consignee* di EMPU. Proses penanganan *domestic cargo outgoing* dan *incoming general cargo* di PT Integrasi Aviasi Solusi Kantor Cabang Surakarta sudah dijalankan dengan baik sesuai dengan SOP yang berlaku.
2. Dalam penanganan *domestic cargo outgoing* dan *incoming general cargo* di PT Integrasi Aviasi Solusi Kantor Cabang Surakarta terjadi beberapa kendala dalam proses operasionalnya. Kendala tersebut seperti tidak lolosnya kargo setelah pemeriksaan *x-ray*, *offload cargo*, jadwal penerbangan *cancel*, pesawat *delay*, ketidaksesuaian SMU dan PTI dengan aktual barang, label SMU terlepas dari *packaging*, barang timbun, dan kendala teknis lainnya yang dapat menghambat proses penanganan kargo.

Namun, untuk menghadapi kendala tersebut tentu perusahaan akan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait agar dapat diambil solusi terbaik demi kelancaran dan keamanan penanganan kargo di PT Integrasi Aviasi Solusi Kantor Cabang Surakarta.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa saran berikut:

1. Dengan adanya kendala-kendala yang terjadi selama proses penanganan *general cargo*, seperti *offload cargo* dan jadwal penerbangan *cancel*. Maka pihak PT Integrasi Aviasi Solusi selaku *freight forwarder* harus melakukan koordinasi secara berkala dengan dengan pihak maskapai atau *ground handling* untuk memastikan kargo dapat ditangani dengan semestinya.
2. Standar Operasional Prosedur yang berhubungan dengan *customer*, seperti *standar packing*, klasifikasi kargo udara, barang yang memerlukan dokumen tambahan, dan diberlakukannya biaya antarlini dapat dibuatkan *announcement* secara resmi dari pihak PT Integrasi Aviasi Solusi Kantor Cabang Surakarta yang diletakkan di EMPU sebagai *front liner* atau bisa dibagikan pada sosial media perusahaan cabang yang mudah dijangkau agar semua *customer* dapat memahaminya dengan baik. Hal tersebut berguna untuk meminimalisir adanya kargo yang terlambat terbang, penolakan kargo yang disebabkan karena *packing* tidak sesuai standar maupun isi kargo yang membutuhkan dokumen tambahan, serta kendala lain yang dapat menghambat proses operasional.